

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pendidikan jasmani adalah suatu upaya membina manusia baik fisik maupun mental melalui suatu aktifitas gerak (motorik). Pendidikan jasmani merupakan bagian integral dari pendidikan Nasional untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia, dan menghasilkan manusia yang sehat, cerdas, aktif, kreatif, berdisiplin serta memiliki sportifitas dan kemandirian yang tinggi. Salah satu upaya untuk menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas tentunya dilakukan melalui jalur pendidikan formal, nonformal maupun informal. Melalui jalur pendidikan tersebut kualitas sumber daya manusia dapat dipersiapkan dalam menghadapi tantangan zaman yang semakin maju dan berkembang baik dari bidang ilmu pengetahuan maupun teknologi. Oleh karena itu, dalam menghadapi tantangan tersebut sebagai guru sepatutnya mampu mempersiapkan sedini mungkin upaya-upaya peningkatan proses pembelajaran melalui program-program pendidikan jasmani yang dapat disesuaikan dengan kemampuan serta perkembangan peserta didik. Salah satu contoh pada mata pelajaran pendidikan jasmani di sekolah adalah membuat program pembelajaran yang efektif dan efisien sehingga peserta didik tidak jenuh dan bosan, seperti menggunakan metode-metode yang menyenangkan, dan mudah dicerna.

Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan, bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berfikir kritis, keterampilan sosial, penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral, aspek pola hidup yang sehat dan pengenalan lingkungan bersih melalui aktifitas jasmani olahraga dan kesehatan terpilih yang direncanakan secara sistematis dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional. Peranan pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang diajarkan disekolah memiliki peranan sangat penting, yaitu memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk terlibat langsung dalam berbagai pengalaman belajar melalui aktifitas jasmani, olahraga dan kesehatan terpilih

dilakukan secara sistematis. Pengalaman belajar itu untuk membina pertumbuhan fisik dan pengembangan materi yang lebih baik, sekaligus membentuk pola hidup sehat dan bugar sepanjang hayat. Pendidikan jasmani merupakan media untuk mendorong perkembangan keterampilan motorik, kemampuan fisik, pengetahuan, penalaran, penghayatan nilai (sikap, mental, emosional, spritual, dan social), dan pembiasaan pola hidup sehat yang berguna untuk merangsang pertumbuhan serta perkembangan yang seimbang.

Guru sebagai penyelenggara pendidikan sekaligus motivator utama dalam proses pembelajaran mempunyai peranan yang amat penting dalam rangka pencapaian tujuan pendidikan, disamping itu kualitas guru sangat berpengaruh terhadap kualitas anak didik. Suatu kegiatan belajar mengajar akan lebih baik ditunjang oleh kemampuan guru dalam menciptakan suatu interaksi yang dinamis yang mengacu pada pencapaian instruksional khusus merupakan salah satu kriteria keberhasilan dalam proses pembelajaran. Guru dalam proses pembelajaran harus mampu merencanakan, menetapkan tujuan, mempersiapkan materi, memilih metode dan alat bantu yang terdapat dalam proses pembelajaran. Ukuran keberhasilan siswa, disatu pihak membantu guru untuk dapat memahami seberapa jauh pencapaian, tetapi kesulitan lainnya adalah ukuran itu berlaku secara merata bagi setiap siswa, padahal seperti yang diketahui bahwa para siswa bersifat sesuai dengan kemampuannya masing-masing bahkan penetapan tujuan dan ukuran keberhasilan yang terlampau sukar dapat mengakibatkan kesan para siswa gagal ketika menyelesaikan tugas-tugas tersebut. Maka tidak heran apabila pemberian pembelajaran bola voli para siswa dituntut untuk mampu melakukan gerakan. Seperti pada kompetensi dasar yang sudah ada yaitu (1) mempraktikkan rangkaian bola voli serta nilai percaya diri, kerjasama, disiplin, keberanian, dan keselamatan, dan (2) mempraktikkan beberapa rangkaian permainan bola voli , serta nilai keberanian, kedisiplinan, kekeluargaan dan estetika. Pembelajaran bola voli di sekolah sering di ajarkan dengan berbagai macam teknik-teknik dasar berbeda-beda yaitu servis atas, servis bawah, passing atas, serta passing bawah.

Untuk itu dalam mengajarkan satu jenis keterampilan maka penggunaan metode atau model-model mengajar sangatlah berperan dalam menentukan keberhasilan belajar mengajar. Oleh karena itu guru dituntut dalam menggunakan serta memilih metode atau model-model pembelajaran yang tepat dan mencapai tujuan yang diharapkan. Berdasarkan dari kasus yang terjadi, maka saya sebagai peneliti terdorong (termotivasi) untuk mencari metode atau model-model pembelajaran demi memecahkan masalah yang ada, sehingga masalah-masalah yang terdapat dalam pembelajaran dapat dipecahkan secara bersama-sama atau menyeluruh. Diharapkan siswa dapat memperoleh dan menguasai kemampuan servis atas pada permainan bola voli berkaitan dengan masalah yang diuraikan sebelumnya, untuk itulah saya sebagai peneliti mencari suatu metode atau model-model pembelajaran yang tepat sebagai strategi guru dalam menjawab permasalahan tersebut.

Dari penjelasan di atas kita dapat simpulkan bahwa proses pembelajaran tanpa metode sangatlah tidak efektif dan efisien. Oleh karena itu, setiap cabang olahraga seperti permainan bola voli sudah sepatutnya dapat kita siasati melalui berbagai macam metode yang efektif dan efisien.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan di kelas X SMA Negeri 1 Kabila yang terdiri dari 30 siswa, terlihat masih banyak siswa yang mengalami kesulitan saat melakukan teknik dasar servis atas, yaitu siswa yang memperoleh nilai sangat baik (SB) belum ada, siswa yang memperoleh nilai baik (B) belum ada, siswa yang memperoleh nilai cukup (C) sebanyak 3 siswa, siswa yang memperoleh nilai kurang (K) sebanyak 10 siswa, dan siswa yang memperoleh nilai sangat kurang (SK) sebanyak 17 siswa. hal ini terjadi karena kurangnya pemahaman siswa terhadap teknik dasar servis atas pada permainan bola voli, kurangnya motivasi dari guru terhadap siswa serta guru masih menerapkan metode pembelajaran yang belum sesuai. Oleh karena itu, untuk mengatasi masalah tersebut dibutuhkan metode yang sesuai, metode pembelajaran yang dimaksud adalah metode Explicit Instruction. Dan tujuan utama dari pemberian metode ini ialah untuk meningkatkan kemampuan service atas pada siswa yang masih dibawah rata-rata hingga mencapai hasil yang diinginkan.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas maka peneliti dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut : kurangnya pemahaman siswa terhadap teknik dasar *service atas* pada permainan bola voli, para siswa masih kesulitan saat melakukan teknik dasar *service atas*, kurangnya motivasi dari guru terhadap siswa, serta guru masih menerapkan metode pembelajaran yang belum sesuai.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah atau pokok-pokok pemikiran yang telah dikemukakan diatas, maka dirumuskan masalah sebagai berikut:

Apakah dengan menerapkan metode explicit instruction dapat meningkatkan kemampuan *service atas* pada permainan bola voli siswa kelas X SMA NEGERI 1 KABILA?

## **1.4 Cara Pemecahan Masalah**

Untuk mengatasi permasalahan tersebut diatas, maka digunakan salah satu metode explicit instruction dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Pertama guru memberikan penjelasan tentang teknik servis atas pada permainan bola voli.
2. Pemberian stretching oleh guru, yang mengarah pada olahraga yang diajarkan.
3. Guru mendemonstrasikan contoh rangkaian gerakan servis atas : posisi awal, gerakan, akhir gerakan.
4. Guru memberikan kesempatan pada siswa untuk melakukan gerakan servis atas.
5. Guru memberikan penguatan terhadap siswa yang melakukan gerakan berdasarkan instruksi yang diberikan agar siswa merasa dihargai dan termotifasi untuk lebih memahami dan menguasai gerakan-gerakan servis atas.

## **1.5 Tujuan Penelitian**

Tujuan yang akan dicapai adalah untuk meningkatkan kemampuan servis atas pada permainan bola voli siswa kelas X SMA NEGERI 1 KABILA melalui metode explicit instruction

## **1.6 Manfaat penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah diuraikan diatas diharapkan penelitian tindakan kelas ini dapat bermanfaat bagi seluruh komponen pendidikan adapun manfaat penelitian ini terbagi atas dua yakni manfaat teoritis dan manfaat praktis yang dapat dijelaskan sebagai berikut :

### **1.6.1 Manfaat teoritis**

1. Pendapat teori baru tentang hasil belajar servis atas pada permainan bola voli melalui metode explicit instruction.
2. Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat memberikan sumbangan informasi tentang model dan meode yang tepat untuk digunakan pada matapelajaran yang sesuai.

### **1.6.2. Manfaat praktis**

- a) Bagi Siswa : dapat membantu dalam mengatasi masalah-masalah belajar, terutama dalam meningkatkan kemampuan servis atas pada permainan bola voli.
- b) Bagi Guru : memberikan pengalaman dalam menyelesaikan masalah yang timbul dalam kegiatan pembelajaran serta motifasi guru untuk lebih trampil dan kreatif dalam melaksanakan tugas sebagai acuan guru dalam melakukan proses pembelajaran khususnya pada olah raga bola voli.
- c) Bagi Sekolah : diharapkan dapat menjadi bahan informasi tentang pembinaan olahraga khususnya pada cabang olahraga bola voli.
- d) Bagi Peneliti : sebagi bahan atur literatur guna penelitian lebih lanjut.